

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menerapkan metode analisis deskriptif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hamdi dan Bahruddin (2014) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena secara nyata apa adanya, dapat berlangsung saat ini maupun masa lampau. Selain itu penelitian ini dilakukan melalui metode survei, yaitu salah satu cara dalam pengumpulan informasi terkait suatu fenomena yang terjadi dalam lingkungan sosial (Yuliansyah, 2016).

Tahap pertama menentukan sub variabel penelitian yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran. Membuat instrumen penelitian sesuai rumusan masalah dan indikator sub variabel yang dapat berupa sebuah angket penelitian. Kemudian disebarluaskan pada guru mata pelajaran geografi dan siswanya melalui *google form*, karena untuk mewaspadai bahaya pandemi covid-19. Sehingga cara terbaik adalah meminimalisir angka penyebaran akibat interaksi sosial masyarakat. Setelah terkumpulnya data primer maupun sekunder, peneliti meninjau kembali serta mengklasifikasikannya berdasarkan skala likert. Selanjutnya peneliti hendak melakukan analisis data statistik terkait kualitas pembelajaran geografi selama masa pandemi covid-19 untuk memperoleh ragam informasi yang faktual sebagai temuan penelitian dan juga dideskripsikan sebagai hasil penelitian. Terakhir peneliti menginterpretasi informasi yang telah didapatkan berdasarkan 3 sub variabel kualitas pembelajaran geografi selama pandemi covid-19 di SMA Negeri Kota Bandung.

3.2 Desain Penelitian

Pelaksanakan penelitian mengenai Kualitas Pembelajaran Geografi Selama Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Kota Bandung. Terdapat 3 tahapan sistematis diantaranya adalah; (1) tahap perencanaan, (2) tahap survei, (3) tahap hasil dan analisis. Harapannya setelah melakukan dengan terstruktur, penelitian ini dapat terlaksana dengan efektif dan efisien guna memperoleh hasil berupa informasi yang akurat dan terbaru. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak pemerintah, pihak sekolah, dan pihak orangtua siswa.

1) Tahap perencanaan

Pada tahapan awal ini peneliti sudah menentukan indikator penelitian yang akan digunakan untuk instrument penelitian. Berupa angket penelitian yang mana setiap butir pertanyaannya harus berkenaan langsung dengan indikator. Pertama adalah perencanaan perangkat pembelajaran geografi yaitu; (1) kelengkapan komponen RPP yang digunakan selama pandemi covid-19, (2) bahan ajar yang disajikan kepada siswa sesuai dengan kondisi darurat, (3) LKPD yang diberikan pada siswa sesuai tujuan pembelajaran, (4) penggunaan media pembelajaran dengan pertimbangan pembelajaran *online*, (5) penilaian yaitu afektif, kognitif dan psikomotor menggunakan rubrik untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik.

Kedua adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan; (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan penutup, maksudnya untuk keterlaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rpp yang digunakan oleh guru kepada peserta didik. Ketiga adalah hasil belajar siswa yaitu; (1) nilai tengah semester pelajaran geografi, (2) nilai akhir semester pelajaran geografi. Kemudian menentukan sampelnya peneliti menggunakan *purposive sampling*, sehingga guru maupun siswa yang dipilih akan dapat mewakili populasi dari setiap rayon wilayah. Penentuan ini didasarkan atas pertimbangan tertentu, atau dengan kata lain kualitas pembelajaran yang telah dilakukan akan nampak dari berbagai perspektif.

Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan pembimbing tesis untuk melakukan validasi instrumen penelitian, pertama untuk merumuskan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran geografi yang ideal. Selain itu membuat kuesioner yang hendak didistribusikan kepada guru dan peserta didik yang mana didalamnya memuat pertanyaan serta pernyataan yang efektif dan efisien. Setelah itu peneliti mengatur jadwal dalam menginput butir-butir kuesioner kedalam *google form*, sehingga akan berbentuk survei *online* sekaligus meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

2) Survei

Pada tahapan survei peneliti melakukan distribusi angket penelitian ke berbagai sekolah sesuai zonasi rayon yang ada di Kota Bandung. Sekolah tersebut terseleksi yang kemudian dijadikan sebagai sampel penelitian termasuk guru dan siswa. Tujuannya untuk pengumpulan ragam data dari 3 sub variabel penelitian termasuk 8 indikator. Kemudian manajemen waktu juga secara langsung ketika kegiatan survei mengalami berbagai kendala, seperti terdapat guru maupun siswa yang sulit dihubungi maupun data yang diharapkan belum terkumpul sepenuhnya.

Ketika melakukan distribusi tersebut, peneliti hendak memberikan panduan dalam pengisian angket agar responden tidak mengalami kesulitan atau mengisi secara asal-asalan. Hal ini perlu ditekankan mengingat melakukan analisis mengenai kualitas pembelajaran geografi selama masa pandemi covid-19 harus berdasarkan fakta dan apa adanya, maksudnya sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Dengan demikian diharapkan seluruh kebutuhan data mengenai kualitas pembelajaran geografi selama masa pandemi covid-19 terpenuhi sehingga mendapatkan *high response rate* guna menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

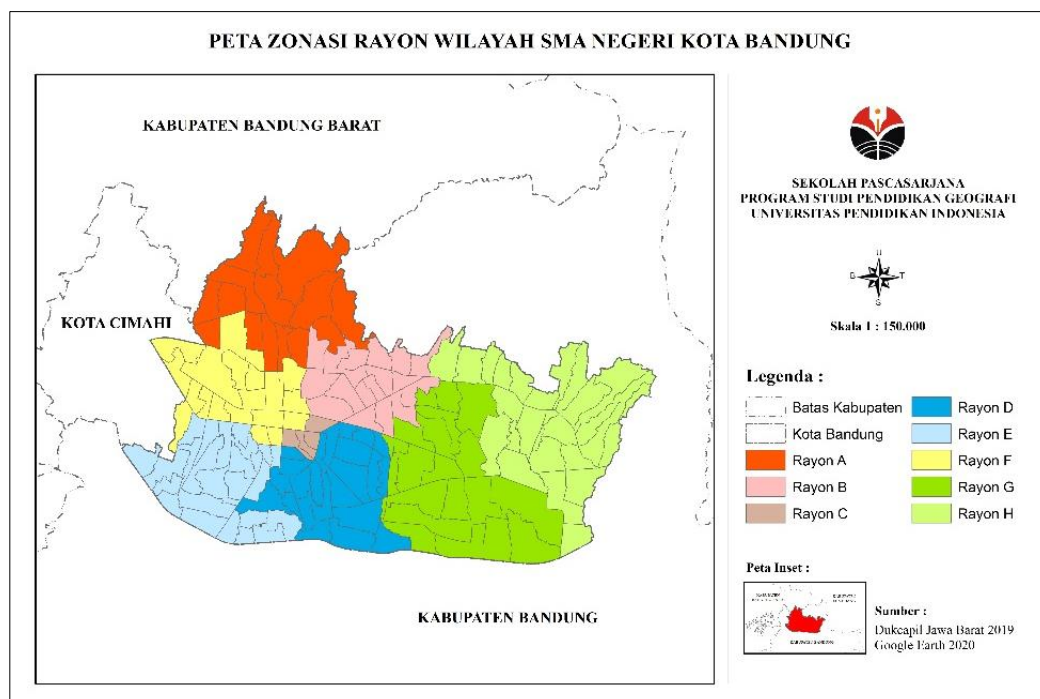
3) Tahap hasil dan analisis

Pada tahapan hasil dan analisis peneliti hendak mengkaji temuan penelitian. Transformasi pembelajaran konvensional ke pembelajaran daring tentu berbeda, sehingga perlunya kepekaan dan ketelitian dalam mengidentifikasi keterbaruan dalam aspek pendidikan. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan dari data yang sudah terkumpul menggunakan penskoran serta penetapan bobot lalu hasil dari penskoran diklasifikasi dan dilakukan sebuah analisis statistik persentase. Setelah mendapatkan informasi dari hasil analisisnya, diharapkan bersifat objektif, eksplisit dan memiliki kredibilitas sebagai bahan dipertimbangkan dalam pengembangan mutu pendidikan. Dengan demikian peneliti akan menguraikan informasi secara jelas dan terperinci mengenai Kualitas Pembelajaran Geografi Selama Pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kota Bandung.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kota Bandung, kota ini secara geografis terletak di tengah-tengah provinsi Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi. Kota Bandung diketahui memiliki proses perkembangan pada bidang pendidikan yang cenderung baik. Oleh karena itu pemerintah Kota Bandung berkomitmen penuh agar semua aspek pendidikan baik dari peserta didik maupun guru tersebut dapat terpenuhi kebutuhannya. Sehingga lokasi ini sangat sesuai dijadikan sebagai lokasi penelitian mengenai Kualitas Pembelajaran Geografi Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kota Bandung. Berdasarkan data spasial Sosialisasi Draft Peraturan Walikota mengenai PPDB 2016 untuk tingkat SMA terbagi dari 8 zonasi, berikut pemetaanya:

Gambar 3.1
Peta Lokasi Penelitian



Sumber: Analisis Peneliti (2021)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini berdasarkan 8 zonasi rayon wilayah dari keseluruhan total SMA Negeri yang ada di Kota Bandung. Kemudian dari keseluruhan sekolah, peneliti menentukan siswa tingkat kelas XI IPS sesuai kualifikasi dari setiap zonasi rayon wilayah untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Hal ini

dapat dilakukan dengan catatan sekolah tersebut harus mewakili seluruh populasi yang ada. Data siswa kelas XI IPS dan guru geografi di SMA Negeri Kota Bandung yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian

Zonasi Rayon	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Guru
A	SMAN 1 Bandung	369	2
	SMAN 2 Bandung	402	2
	SMAN 15 Bandung	380	3
	SMAN 19 Bandung	308	1
B	SMAN 10 Bandung	505	4
	SMAN 14 Bandung	328	2
	SMAN 20 Bandung	320	1
C	SMAN 3 Bandung	353	1
	SMAN 5 Bandung	411	4
	SMAN 7 Bandung	348	2
D	SMAN 8 Bandung	454	3
	SMAN 11 Bandung	401	2
	SMAN 22 Bandung	408	2
E	SMAN 4 Bandung	425	2
	SMAN 17 Bandung	335	3
	SMAN 18 Bandung	316	2
F	SMAN 6 Bandung	334	1
	SMAN 9 Bandung	346	2
	SMAN 13 Bandung	305	2
G	SMAN 12 Bandung	356	2
	SMAN 16 Bandung	372	2
	SMAN 21 Bandung	393	2
	SMAN 25 Bandung	420	2
H	SMAN 23 Bandung	320	3
	SMAN 24 Bandung	392	2
	SMAN 26 Bandung	314	2
	SMAN 27 Bandung	388	2
Total Populasi		10.003	58

Sumber: Data Dapodik Kota Bandung (2021)

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran geografi juga peserta didiknya setiap zonasi wilayah SMA Negeri Kota Bandung. Penentuan sampel sebagai responden sudah direncanakan, yakni guru dan siswa yang sesuai kualifikasi pada bidang kegeografian. Penentuannya tentu tidak boleh asal, harus mempertimbangkan beberapa aspek agar menghasilkan informasi yang akurat. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan partisipan dengan pertimbangan tertentu (Trisnani, 2019). Dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah guru yang mengajar di kelas 11 dan siswa kelas 11 IPS yang memperoleh nilai rata-rata (kemampuan

sedang), kemudian akan menjawab angket penelitian. Maka dari itu guru dan siswa yang sesuai kualifikasi akan menjadi responden.

Pada penelitian ini mengimplementasikan besar ukuran sampel untuk jumlah responden yang akan dilibatkan. Peran responden adalah sebagai sumber data primer, atau dengan kata lain sebagai kunci dalam menggali informasi mengenai kualitas pembelajaran geografi yang dapat mewakili populasi zonasi rayon wilayah. Sehingga jumlah sampel untuk guru adalah 1 orang sedangkan untuk siswa adalah 12 orang dari 8 sekolah sebagai lokasi penelitian dari setiap zonasi rayon wilayah SMA Negeri di Kota Bandung. Penetapan besar ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Zainuddin (2002), dikarenakan sesuai dengan teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 a/2 * p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + z^2 a/2 * p(1 - p)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$z^2 a/2$ = derajat kepercayaan sebesar 95% (1.96)

p = proporsi hal yang diteliti (0.55)

d = nilai presisi 10% (0.1)

N = jumlah populasi

Maka perhitungan sampel untuk siswa adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,55 (1 - 0,55) \times 10.003}{(0,1)^2(10.003 - 1) + (1,96)^2 \times 0,55 (1 - 0,55)}$$

$$n = \frac{3,84 \times (0,25 \times 10.003)}{(0,01 \times 10.002) + (3,84 \times 0,25)}$$

$$n = \frac{3,84 \times 2.475,74}{100,02 + 0,96}$$

$$n = \frac{9.510,81}{100,98}$$

$n = 94$ siswa

Peneliti menentukan 8 sekolah dari masing-masing zonasi rayon wilayah yang menjadi lokasi pengambilan sampel. Kemudian penentuan lokasi sekolahnya berdasarkan dari nilai akreditasi, sekolah yang dipilih adalah sekolah yang

memiliki nilai akreditasinya dapat mewakili zonasi rayon wilayah tersebut. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 94 siswa kelas XI IPS dan 8 guru mata pelajaran geografi yang mengajar di kelas XI IPS. Rumusan peneliti untuk pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Penelitian

Zonasi Rayon	Sampel Guru	Nama Sekolah	Sampel Siswa
A	1	SMAN 15 Bandung	12
B	1	SMAN 10 Bandung	12
C	1	SMAN 3 Bandung	12
D	1	SMAN 11 Bandung	12
E	1	SMAN 4 Bandung	11
F	1	SMAN 13 Bandung	11
G	1	SMAN 12 Bandung	12
H	1	SMAN 23 Bandung	12

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini hanya memuat **variabel tunggal**. Variabel tunggal merupakan variabel yang hendak digunakan dalam mengukur suatu permasalahan lebih mendalam dan terperinci. Dengan kata lain variabel tunggal adalah variabel yang digunakan jika ingin mengungkap suatu gejala atau permasalahan untuk dideskripsikan baik unsur maupun faktor-faktor yang ada didalamnya (berkaitan langsung dengan variabel).

Sub variabel yang telah peneliti tentukan mengacu pada standar isi dan standar proses kurikulum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016. Sebagaimana tertulis didalam permendikbud (2016) bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi pesertadidik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Oleh karena itu dari setiap satuan pendidikan Indonesia harus terlebih dulu melakukan perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang sistematis, sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Selanjutnya perancangan tabel penjelasan secara deskriptif dimulai dari variabel, sub variabel, beserta indikator yang memengaruhinya pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Variabel dan Indikator Penelitian

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Perencanaan Perangkat Pembelajaran Geografi	RPP	Identitas RPP	Dokumentasi
		Tujuan pembelajaran	
		KD dan IPK	
		Materi pembelajaran	
		Metode pembelajaran	
		Media pembelajaran	
		Langkah-langkah pembelajaran	
		Sumber belajar	
		Penilaian	
	Bahan ajar	Pendukung	
		Uraian materi	
		Sumber pendukung	
		Latihan	
		Penilaian	
	LKPD	Komponen LKPD	
	Media pembelajaran	Ketentuan media pembelajaran	
	Penilaian	Pencapaian kompetensi	
Proses pembelajaran			
Penilaian afektif			
Penilaian kognitif			
Penilaian psikomotor			
Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Geografi	Pendahuluan	Orientasi	Angket penelitian
		Apersepsi	
		Motivasi	
		Pemberian acuan	
	Kegiatan inti	Membaca	
		Mengamati	
		Mendengar	
		Menyimak	
		Menulis	
		Berpikir kritis	
		Mengumpulkan informasi	
		Menginterpretasi	
		Mengolah informasi	
		Mempresentasikan	
		Mendiskusikan	
		Mengasosiasikan	
	Mengkomunikasikan		
	Kegiatan penutup	Tindak lanjut	
		Penugasan	
		Manfaat langsung dan tidak langsung	
		Umpan balik	
		Menutup kegiatan	
	Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi	Nilai PTS	
Nilai PAS		Nilai murni PAS	

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini akan menggunakan angket penelitian berupa dokumen perencanaan perangkat pembelajaran, kuesioner pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ditujukan kepada guru siswa, juga menggunakan dokumentasi hasil belajar yang diperoleh siswa dari nilai tengah semester sampai nilai akhir semester. Instrumen ini berperan menjadi alat atau fasilitas oleh peneliti dalam mengumpulkan data guna mengefisiensikan waktu maupun biaya serta sesuai mengikuti protokol kesehatan. Diharapkan memperoleh data yang sebenarnya sesuai keadaan dilapangan, dalam artian cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah untuk diolah oleh peneliti. Dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan melengkapi kekurangan data yang dibutuhkan. Oleh sebab itu sumber data yang dihasilkan akan bersifat *valid*.

Instrumen penelitian yang telah tersedia dan siap didistribusikan melalui *google form* harus tersampaikan kepada responden sebagai sumber data primer. Kisi-kisi instrumen penelitian mengenai kualitas pembelajaran geografi selama masa pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sub Variabel	Indikator	No Item	Responden
Perangkat pembelajaran geografi	RPP	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	Guru
	Bahan ajar	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54	
	LKPD	55, 56, 57, 58, 59, 60	
	Media Pembelajaran	61, 62, 63, 64, 65, 66	
	Penilaian	67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75	
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran geografi	Pendahuluan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	Guru dan peserta didik
	Kegiatan inti	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	
	Kegiatan penutup	38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48	
Hasil belajar mata pelajaran geografi	Nilai PTS	-	Guru
	Nilai PAS	-	

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan sengaja untuk mengukur kelayakan instrumen dalam sebuah penelitian. Dalam pendekatan kuantitatif, pengembangan instrumen dapat dilakukan dengan cara mengukur validitas, yaitu untuk mengetahui apakah instrumen ini tepat digunakan untuk mengukur masalah penelitian yang akan diajukan.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur penelitian agar bisa menunjukkan tingkat validasi atau kesahihan suatu instrumen. Dengan demikian instrumen yang valid merupakan instrumen yang layak untuk mengukur apa yang hendak diukur. Peneliti menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui validitas instrument, berikut perumusannya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah skor total

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment*, maka dapat ditentukan apakah butir item pertanyaan tersebut dikatakan signifikan atau valid dengan melihat perbandingan r_{xy} dan r . Jika harga $r_{xy} > r$, maka butir item tersebut signifikan atau valid, dan jika $r_{xy} < r$ maka butir item tersebut tidak signifikan atau tidak valid. Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa suatu item pertanyaan yang mempunyai korelasi yang tinggi akan mempunyai validitas yang tinggi pula. Kemudian syarat dari sebuah korelasi tersebut minimal ($r = 0,3$), apabila korelasi tersebut ($r < 0,3$) maka item tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, sehingga angket tersebut dapat diandalkan. Dalam tahap pasca uji validasi dari butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dan telah dinyatakan valid dilakukan uji reliabilitas

menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Metode *Cronbach Alpha* merupakan uji statistik yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Secara statistik, uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach Alpha*, nilai tersebut akan menunjukkan reliabilitas suatu instrumen pada penelitian jika dibandingkan dengan nilai r tabel.

Adapun nilai r tabel yang digunakan pada uji reliabilitas adalah nilai r yang sama dengan uji validitas. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari r tabel $n = 50$ (0,27) dengan taraf signifikansi (5%) maka instrumen dinyatakan reliabel. Namun jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari nilai r tabel (0,27) maka instrumen tersebut tidak reliabel.

3.7.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil pengujian Instrumen untuk penelitian ini berupa angket menggunakan skala likert yang didistribusikan kepada peserta didik kelas XI IPS secara *online* menggunakan *google form*. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

3.7.4 Hasil Uji Validitas

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Keterangan	Pertanyaan	Nilai Korelasi	Keterangan
p1	.514**	valid	p26	.792**	Valid
p2	.423**	valid	p27	.814**	Valid
p3	.312*	valid	p28	.820**	Valid
p4	.441**	valid	p29	.778**	Valid
p5	.477**	valid	p30	.717**	Valid
p6	.581**	valid	p31	.767**	Valid
p7	.638**	valid	p32	.737**	Valid
p8	.565**	valid	p33	.706**	Valid
p9	.480**	valid	p34	.667**	Valid
p10	.538**	valid	p35	.829**	Valid
p11	.666**	valid	p36	.684**	Valid
p12	.665**	valid	p37	.704**	Valid
p13	.635**	valid	p38	.588**	Valid
p14	.747**	valid	p39	.713**	Valid
p15	.742**	valid	p40	.639**	Valid
p16	.573**	valid	p41	.562**	Valid
p17	.566**	valid	p42	.607**	Valid
p18	.467**	valid	p43	.718**	Valid
p19	.675**	valid	p44	.598**	Valid
p20	.555**	valid	p45	.637**	Valid
p21	.449**	valid	p46	.395**	Valid
p22	.633**	valid	p47	.450**	Valid
p23	.575**	valid	p48	.315*	Valid
p24	.611**	valid			
p25	.700**	valid			

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas mengenai uji validitas instrumen penelitian, peneliti sengaja menyebarkan angket ke peserta didik kelas X IPS di SMAN 1 Bandung sebagai percobaan kelayakan instrumen. Peserta didik dipilih secara random dengan jumlah tidak terbatas, namun menetapkan total 50 responden saja yang akan dipakai dalam pengolahan uji validitas. Kemudian setelah hasil rekapitulasi angket diperoleh, peneliti melakukan pengolahan data untuk menguji validitasnya menggunakan spss. Terdapat total 48 butir pertanyaan mengenai pelaksanaan pembelajaran geografi, yang mana terdiri dari 17 pertanyaan berkaitan dengan kegiatan pendahuluan, 20 pertanyaan berkaitan dengan kegiatan inti, dan 11 pertanyaan berkaitan dengan kegiatan penutup. Selanjutnya dari keseluruhan butir pertanyaan setelah dilakukan proses perhitungan menggunakan spss, setiap butir soal memiliki nilai $> 0,27$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari setiap butir pertanyaan merupakan valid atau layak digunakan.

3.7.5 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan tingkat kepercayaan sebuah instrumen. Instrumen penelitian dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika memiliki kejegan terhadap hasil pendeteksian yang dilakukan. Dalam tahap uji reliabilitas setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner harus sudah dinyatakan valid ketika dilakukan uji validitas. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Secara statistik, uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach Alpha* yang menunjukkan reliabilitas suatu instrumen pada penelitian jika dibandingkan dengan nilai r tabel. Hasil uji reliabilitas dari sub variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Sub Variabel Penelitian	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Kualitas Pembelajaran Geografi Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kota Bandung	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran geografi	0,965	Reliabel

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

Adapun nilai r tabel yang digunakan pada uji reliabilitas adalah nilai r yang sama dengan uji validitas. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari r tabel $n= 50$ (0,27) dengan taraf signifikansi (5%) maka instrumen dinyatakan reliabel atau

konsisten. Namun jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari nilai *r* tabel (0,27) maka instrumen tersebut tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil uji reliabilitas dari setiap kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Cronbach's Alpha Instrumen Penelitian

No	Cronbach's Alpha	No	Cronbach's Alpha	No	Cronbach's Alpha
p1	0.964	p17	0.964	p33	0.964
p2	0.965	p18	0.965	p34	0.964
p3	0.965	p19	0.964	p35	0.963
p4	0.965	p20	0.964	p36	0.964
p5	0.965	p21	0.965	p37	0.964
p6	0.964	p22	0.964	p38	0.964
p7	0.964	p23	0.964	p39	0.964
p8	0.964	p24	0.964	p40	0.964
p9	0.965	p25	0.964	p41	0.964
p10	0.964	p26	0.963	p42	0.964
p11	0.964	p27	0.963	p43	0.964
p12	0.964	p28	0.963	p44	0.964
p13	0.964	p29	0.963	p45	0.964
p14	0.964	p30	0.964	p46	0.965
p15	0.964	p31	0.963	p47	0.965
p16	0.964	p32	0.964	p48	0.965

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Kemudian untuk memperoleh data tersebut dilakukan secara bertahap yaitu menggunakan angket penelitian, studi dokumentasi, wawancara dan studi literatur. Tujuannya adalah untuk memperoleh data secara mendalam berdasarkan fakta dilapangan dan diiringi berbagai asumsi dari penelitian yang relevan. Dengan demikian penelitian ini akan memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga harapannya mampu menjawab rumusan-rumusan masalah penelitian. Secara rinci beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Angket penelitian

Distribusi angket penelitian akan dilakukan peneliti dengan cara *online* bertujuan untuk memperoleh berbagai data primer tanpa harus mengambil resiko penyebaran virus covid-19 apabila melakukan observasi ke sekolah secara langsung. Didalam angket tersebut memuat berbagai pertanyaan yang mendalam terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dimulai dari

kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang secara rutin dilakukan oleh guru mata pelajaran geografi selama kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi covid-19 berlangsung. Angket ini ditujukan kepada guru geografi dan peserta didiknya sesuai jumlah sampel dengan pertimbangan tertentu.

2) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yang akan peneliti lakukan untuk mengumpulkan sejumlah dokumen penting dari guru geografi dengan terlebih dahulu izin melalui wakasek kurikulum. Dokumen yang dimaksud seperti dokumen perencanaan perangkat pembelajaran dan dokumen rekapitulasi nilai PTS dan PAS peserta didik sebelum tindakan remedial. Kemudian dari semua dokumen yang terkumpul akan digunakan juga sebagai sumber data lalu diolah menjadi informasi yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran geografi.

3) Wawancara

Pedoman wawancara akan peneliti lakukan apabila ditemukannya ketidaksesuaian hasil analisis antara perencanaan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi. Tujuannya untuk mengumpulkan kembali informasi dari guru geografi di SMA Negeri Kota Bandung dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan seputar permasalahan nilai peserta didik belum dapat dikatakan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kemudian dari hasil wawancara tersebut akan digunakan juga sebagai sumber data lalu diolah menjadi informasi yang memuat penegasan secara mendetail dan diiringi asumsi penelitian lain berkaitan dengan dengan kualitas pembelajaran khususnya pada pelajaran geografi.

4) Studi literatur

Studi literatur akan peneliti muat untuk mengumpulkan berbagai asumsi dari penelitian dalam jurnal nasional maupun internasional terkait masalah peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang belum optimal. Asumsi dari jurnal tersebut dimaksudkan untuk mempertegas dan menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik sebelum

dilakukannya tindakan remedial. Kemudian dari semua referensi yang peneliti kumpulkan, peneliti mengajukan wawancara juga dengan guru maupun peserta didik lalu dijadikan sebuah informasi pendukung dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi.

3.9 Teknik Analisis Data

Prosedur pengolahan data sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif. Sehingga setelah data yang diperlukan terkumpul semua, peneliti akan melakukan penskoran nilai serta pembobotan nilai dari masing-masing indikator. Kemudian informasi dari hasil pengolahan data disesuaikan dengan interval atau klasifikasi data yang peneliti rumuskan. Sehingga seluruh *output* analisis ini dapat dilaksanakan dengan bertahap dan sistematis, guna menghindari dari potensi banyaknya kesalahan penafsiran. Selain itu juga dapat mempermudah pemahaman pembaca dalam mengkonstruksi pemahamannya melalui informasi yang peneliti sampaikan. Adapun tahapan-tahapan penting dalam pengolahan data yang akan peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut:

3.9.1 Pemeriksaan Data

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang telah diperoleh dari pengumpulan dokumen-dokumen penting, angket penelitian *online* yang dimuat dalam *google form*, dan hasil wawancara dari guru mata pelajaran geografi. Pemeriksaan ini juga menilik seperti batas waktu pengumpulan data, keakuratan data, jumlah responden, kejelasan data, sumber data, dan konsistensi data yang didapat agar memiliki keakuratan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengungkap rumusan masalah penelitian pertama, kedua dan ketiga.

3.9.2 Klasifikasi Data

Dalam tahap ini peneliti akan mengklasifikasikan atau memilah-milah data dan mengkategorikannya. Pengklasifikasian datanya dilakukan penetapan skor berdasarkan dengan skala tertentu. Maksudnya yaitu untuk membuat klasifikasi dari kategori sesuai dengan kenyataan dilapangan yang telah dijawab oleh responden. Perhitungan skor ini menggunakan skala guttman pada perencanaan perangkat pembelajaran geografi dan skala likert pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran geografi. Pengukurannya digunakan untuk mengungkap variabel

penelitian mengenai kualitas pembelajaran geografi selama masa pandemi di SMAN Kota Bandung, klasifikasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Skala Penilaian Perencanaan Perangkat Pembelajaran

No	Simbol	Kriteria	Skor
1	A	Ada	1
2	TA	Tidak ada	0

Sumber: Riduwan (2009)

Tabel 3.9
Skala Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SL	Selalu melakukan	4
2	SR	Sering melakukan	3
3	JR	Jarang melakukan	2
4	TD	Tidak melakukan	1

Sumber: Riduwan (2009)

Pada rumusan masalah penelitian pertama dan kedua mengenai bagaimana perencanaan perangkat pembelajaran geografi selama masa pandemi covid-19 dan bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMA Negeri Kota Bandung. Analisis pada pertanyaan ini akan menggunakan kuesioner dengan skala guttman dan skala likert. Skor dari setiap sub indikator mengenai Kualitas Pembelajaran Geografi selama masa pandemi di SMA Negeri Kota Bandung yang disiapkan untuk menelaah dan menilai perencanaan perangkat pembelajaran geografi (skala guttman) terdiri dari 2 opsi kriteria yaitu ada (A) dan tidak ada (TA). Kemudian kuesioner yang didistribusikan kepada guru mata pelajaran geografi (skala likert) terdiri dari 4 opsi jawaban yaitu selalu melakukan (SL), sering melakukan (SR), jarang melakukan (JR), dan tidak melakukan (TD).

Sedangkan pada rumusan masalah penelitian yang kedua pun didistribusikan juga kepada peserta didik kelas XI IPS untuk mengkonfirmasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran geografi selama masa pandemi yang terdiri dari 4 opsi jawaban yaitu selalu melakukan (SL), sering melakukan (SR), jarang melakukan (JR), dan tidak melakukan (TD). Pada rumusan masalah yang ketiga mengenai bagaimana hasil belajar mata pelajaran geografi selama masa pandemi di SMAN Kota Bandung hanya akan dibuat grafik antara nilai PTS dan PAS, yang mana

keduanya akan memiliki penilaian tertentu. Peneliti menyertakan juga rubrik pembobotan dari sub variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Pembobotan Skor Instrumen Perencanaan Perangkat Pembelajaran

Indikator	Bobot	Jumlah Pertanyaan	Skala Terbesar	Skala Terkecil	Skor Maks	Skor Min
RPP	3	30	1	0	90	3
Bahan ajar	3	24	1	0	72	3
LKPD	3	6	1	0	18	3
Media pembelajaran	2	6	1	0	12	2
Penilaian	2	9	1	0	18	2
Jumlah	13	75			210	13

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

Tabel 3.11
Pembobotan Skor Instrumen Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Indikator	Bobot	Jumlah Pertanyaan	Skala Terbesar	Skala Terkecil	Skor Maks	Skor Min
Kegiatan pendahuluan	3	17	4	1	204	51
Kegiatan inti	3	20	4	1	240	60
Kegiatan penutup	3	11	4	1	132	33
Jumlah	9	48			576	144

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

Tabel 3.12
Analisis Dokumen Rerata Hasil Belajar

Indikator	KKM	Rata-Rata Nilai
Nilai PTS murni	75	x
Nilai PAS murni	75	x

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

Dari rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan skala yang berbeda (skala guttman dan skala likert) sehingga memiliki ketentuan rentang skor yang berbeda pula. Untuk rumusan pertama yaitu: 1) bagaimana perencanaan perangkat pembelajaran geografi selama masa pandemi covid-19 diklasifikasikan menjadi 3 kelas kategori. Kemudian untuk rumusan kedua yaitu: 2) bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran geografi selama masa pandemi covid-19 diklasifikasikan menjadi 3 kelas kategori. Dan untuk rumusan masalah ketiga yaitu: 3) bagaimana hasil belajar mata pelajaran geografi selama masa pandemi covid-19 akan diklasifikasikan menjadi 3 kelas kategori dan dilihat juga nilai rata-rata serta kenaikan/penurunan nilai dari PTS sampai PAS.

Selanjutnya klasifikasi yang disesuaikan dengan rumusan masalah pertama dan rumusan masalah kedua, memiliki rentang skor yang dibagi atas mempertimbangkan skor maksimum dan skor minimum. Kemudian peneliti telah

menetapkan 3 kategori dalam pengklasifikasiannya antara lain adalah sebagai berikut: (1) berkualitas tinggi, (2) berkualitas cukup, (3) berkualitas rendah. Untuk perumusan intervalnya dapat dilihat dibawah ini:

$$Interval = \frac{N_{maks} - N_{min}}{3}$$

Keterangan:

Interval = jarak antara setiap rentang skor

N_{maks} = nilai maksimum

N_{min} = nilai minimum

3 = konstanta

Selanjutnya untuk ketiga kelas kategori dari hasil kalkulasi interval, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Klasifikasi Kualitas Perencanaan Perangkat Pembelajaran

Kategori	Rentang Skor
Berkualitas Tinggi	143 – 210
Berkualitas Cukup	79 – 144
Berkualitas Rendah	13 – 78

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

Tabel 3.14
Klasifikasi Kualitas Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kategori	Rentang Skor
Berkualitas Tinggi	432 – 576
Berkualitas Cukup	288 – 431
Berkualitas Rendah	144 – 287

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

Pada rumusan masalah ketiga, diklasifikasi berdasarkan rata-rata nilai PTS dan PAS peserta didik. Selain itu peneliti akan melihat kenaikan nilai juga dari nilai tengah semester sampai akhir semester juga guna meninjau fluktuasi hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan perhitungan Astiti dan Widiana (2017) dalam jurnal penelitiannya mengenai cara menghitung persentase rata-rata aktivitas dan hasil belajar secara klasikal dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M\% = \frac{M}{SMi} \times 100\%$$

Keterangan:

$M\%$ = Rata-rata persentase skor aktivitas dan hasil belajar siswa

M = Rata-rata skor aktivitas dan hasil belajar siswa

SM_i = Skor Maksimal ideal

Nilai aktivitas selanjutnya dikategorikan sebagai penilaian hasil pengumpulan dokumen rekapitulasi PTS dan PAS peserta didik oleh guru mata pelajaran geografi, dimana pengklasifikasian ketuntasan belajarnya berdasarkan rata-rata KKM Kelompok Mata Pelajaran Geografi yaitu 75. Klasifikasi ini terdiri dari tiga kelas kategori, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Klasifikasi Kualitas Hasil Belajar

Kategori	Rata-Rata Nilai PTS dan PAS
Sudah Melampaui	> 75
Cukup	75
Belum Melampaui	< 75

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

3.9.3 Verifikasi Data

Selanjutnya dalam tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang dengan cermat terhadap data yang telah terklasifikasi. Kemudian ditambahkan juga data dari studi dokumentasi. Tujuannya untuk pertimbangan ketika hendak melakukan pengolahan data serta menghindari data dari ambiguitas dalam melakukan tahap selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data.

3.9.4 Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dan memiliki tingkat kebenaran yang akurat, maka tahap selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data menggunakan uji statistik persentase dan regresi linier (apabila dibutuhkan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Data yang terkumpul harus sesuai keadaan nyata dilapangan serta pengolahan datanya berupa angka kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Teknik yang digunakan adalah rumus persentase. Sehingga informasi diperoleh dari pengolahan angket kemudian dicari rata-rata jawaban responden dari setiap butir pertanyaan maupun yang diajukan. Selanjutnya rata-rata tersebut diubah menjadi persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Persentase } (P) = \frac{\text{Frekuensi Jawaban } (F)}{\text{Jumlah Responden } (N)}$$

Selanjutnya nilai persentase tersebut diinterpretasikan oleh peneliti dengan menggunakan konversi persentase rata-rata berdasarkan penentuan rentang skala dengan cara menghitung jumlah skor ideal (kriterium) dari masing-masing item, dengan rumus:

$$\text{Skor Kriterium} = \text{Nilai Skala} * \text{Jumlah Responden}$$

Maksudnya pada rentang skor yang terakhir adalah gabungan dari rumusan masalah pertama dan kedua dari penelitian. Sehingga dapat dilihat kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran geografi kepada peserta didiknya. Berdasarkan hasil penentuan interval mengenai kualitas pembelajaran geografi, diperoleh konversi rentang skala. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.16
Klasifikasi Kualitas Pembelajaran

Kategori	Rentang Skor
Tinggi	577 – 786
Cukup	367 – 576
Rendah	157 – 366

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

Selanjutnya pada apabila ada ketidaksesuaian antara indikator perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti akan melakukan analisis kembali menggunakan regresi linier. Analisis ini digunakan untuk mengungkap faktor tidak langsung yang memengaruhi hasil belajar melalui wawancara, serta mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap indikator hasil belajar melalui uji determinasi. Dengan demikian asumsi klasik menjadi syarat utama dalam memenuhi model regresi linier antara lain: 1) uji normalitas, 2) uji heterokedastisitas, 3) uji autokorelasi.